

## ABSTRAK

**Ria Utami.** Pelestarian Kebudayaan Betawi oleh Masyarakat Pendatang di Sanggar Cingkrik Kong Ajud, Jalan Kemandoran VIII, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan: Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara menyeluruh, rinci, lengkap dan mendalam tentang pelestarian kebudayaan Betawi oleh masyarakat pendatang, yang meliputi: upaya yang dilakukan oleh masyarakat pendatang dalam melestarikan kebudayaan Betawi dan faktor faktor yang mempengaruhi masyarakat pendatang dalam melestarikan kebudayaan Betawi. Penelitian dilakukan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud, Jalan Kemandoran VIII, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan selama kurang lebih empat bulan setengah dari akhir bulan Februari sampai dengan awal bulan Juni 2019. Metode penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen. Sumber data yang dalam penelitian ini yaitu informan kunci dan informan inti yang terdiri dari pemilik Sanggar Cingkrik Kong Ajud sebagai informan kunci dan empat masyarakat pendatang serta empat masyarakat Betawi sebagai informan inti. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa masyarakat pendatang di Kemandoran VIII sangat aktif dalam melestarikan kebudayaan Betawi di Sanggar Cingkrik Kong Ajud dengan mengikuti latihan rutin silat cingkrik, bermain palang pintu di acara pernikahan, bermain lenong di festival kebudayaan atau tampil mengisi sebuah acara serta mengikutsertakan dirinya dalam perlombaan. Keaktifan masyarakat pendatang ini dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor ekonomi dan kesadaran dari dalam diri serta faktor eksternal yaitu faktor sosial dan budaya.

**Kata Kunci : Kebudayaan, Pelestarian Kebudayaan, Kebudayaan Betawi, Masyarakat Pendatang, Masyarakat Betawi.**

## ABSTRACT

**Ria Utami.** Preservation of Betawi culture by migrants in Cingkrik Kong Ajud Studio, Jalan Kemandoran VIII, Grogol Utara Village, Kebayoran Lama District, South Jakarta City: Thesis, Jakarta: Social Sciences Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University.

This study aims to describe in a comprehensive, detailed, complete and in-depth manner about the preservation of Betawi culture by migrants, which includes: the efforts made by migrants to preserve Betawi culture and the factors that influence migrants in preserving Betawi culture. The study was conducted in the Cingkrik Kong Ajud Studio, Kemandoran VIII street, Kelurahan Grogol Utara, Kebayoran Lama District, South Jakarta City for approximately four months and a half from the end of February to early June 2019. Research methods using qualitative research methods, using techniques data collection through observation, interviews and document analysis. Data sources in this study are key informants and core informants consisting of the owner of Cingkrik Kong Ajud Studio as key informants, four migrant communities and four Betawi communities as core informants. The results of this study concluded that the immigrant community at Kemandoran VIII was very active in preserving Betawi culture at the Cingkrik Kong Ajud Studio by taking part in regular Cingkrik silat exercises, playing doorstop at weddings, playing lenong at cultural festivals or appearing to fill an event and involve themselves in competitions. The activity of the migrant community is influenced by internal factors, namely economic factors and awareness from within and external factors, namely social and cultural factors.

**Keywords: Culture, Cultural Preservation, Betawi Culture, Migrant Communities, Betawi Communities.**